

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Strategi fundraising yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin dalam rangka meningkatkan hasil pengumpulan zakat, infak, dan sedekah di masa pandemi Covid-19 adalah: (1) Menghimpun DSKL dan memperluas kerjasama dengan UPZ-UPZ Masjid di Kota Banjarmasin, (2) Memanfaatkan Teknologi (Fundraising Digital), (3) Meningkatkan Sosialisai dan Dakwah ZIS, dan (4) Menjaga Kepercayaan Muzakki. Berdasarkan analisis yang dilakukan, keempat strategi yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin tersebut lebih dominan pada penerapan strategi *indirect fundraising* alias strategi fundraising tidak langsung. Yang artinya melalui strategi ini, BAZNAS Kota Banjarmasin tidak melibatkan interaksi dan akomodasi secara langsung pada para muzakki, melainkan dengan cara membangun dan memperluas relasi dengan UPZ, aktif membangun *image campaign* dalam proses sosialisasi dan dakwah ZIS, serta berusaha menjaga kepercayaan dan loyalitas muzakki agar tetap konsisten membayar zakat, infak, ataupun sedekah walaupun sedang dalam kondisi wabah pandemi Covid-19 yang terjadi di Kota Banjarmasin.
2. Terdapat beberapa kelebihan strategi fundraising BAZNAS Kota Banjarmasin di masa pandemi dibandingkan dengan strategi fundraising yang digunakan sebelum pandemi Covid-19 terjadi, yaitu *Pertama*

adalah memperoleh jangkauan yang lebih luas, sehingga proses penghimpunan dana bisa lebih optimal dilakukan di wilayah-wilayah tertentu. *Kedua*, mempermudah muzakki, terutama dalam hal pembayaran ZIS karena mereka bisa membayar zakat, infak, dan sedekah mereka secara digital tanpa perlu datang dan berkonsultasi langsung dengan ke kantor BAZNAS Kota Banjarmasin. *Ketiga* adalah efisien dan menghemat waktu, sebab dengan adanya sosialisasi digital melalui media sosial dan elektronik dapat menghemat biaya, dapat menjangkau cakupan promosi dengan lebih luas, bisa diakses kapan saja, serta efisien dalam proses pengumpulan ZIS karena dibantu oleh UPZ-UPZ setempat yang bekerjasama dengan BAZNAS Kota Banjarmasin. Dan kelebihan yang *Keempat* adalah dapat meningkatkan image/citra lembaga yang baik di tengah masyarakat, sehingga mendorong mereka agar lebih mengenal BAZNAS Kota Banjarmasin selaku pihak yang bertugas dan berkewenangan dalam mengumpulkan dan mengelola zakat, serta membuat muzakki tetap loyal terhadap BAZNAS Kota Banjarmasin.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak BAZNAS Kota Banjarmasin:
  - a. Mengadakan seminar online maupun offline untuk memperluas edukasi ZIS BAZNAS Kota Banjarmasin yang bisa diikuti oleh semua kalangan baik pelajar maupun masyarakat umum.

- b. Melakukan strategi *street fundraising* (penggalangan dana di jalan) atau di tempat-tempat umum yang dianggap potensial misalnya SPBU.
2. Bagi pihak Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam, sekiranya bisa melakukan kerjasama dengan pihak BAZNAS ataupun lembaga pengumpul ZIS lainnya untuk saling mendukung dalam hal sosialisasi dan edukasi maupun kegiatan pengumpulan dan pendistribusian ZIS sebagai salah satu solusi untuk membantu perekonomian dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kota Banjarmasin..
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini bisa dikembangkan lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dan efektifitas dari sosialisasi dan strategi fundraising ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin terhadap para muzakki dan munfik baik sebelum, saat ataupun sesudah pandemi.